

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Covid 19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan virus Corona virus baru sebelumnya penyakit ini disebut 2019-ncov. Virus covid 19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan severe acute respiratory sindrom (Sars) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO 2020). Sejak itu virus covid-19 menyebar secara global di hampir 200 negara. Organisasi kesehatan dunia WHO mendeklarasikan wabah Corona virus 2019-2020 sebagai kesehatan masyarakat darurat internasional (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020, dan dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. (Silo, N., Minarsih, T.&Wahyudi, A.2020).

Di Indonesia sendiri covid 19 telah menyebar ke 279 kabupaten/kota dalam 34 provinsi dan jumlahnya terus mengalami peningkatan. Dari data yang dikutip dari laman info covid.go.id jumlah penderita covid di Indonesia per 30 Agustus 2021 telah mencapai 4.089.801 jiwa Dengan tingkat kematian mencapai 4,68%. Jawa timur sendiri merupakan salah satu provinsi dengan penderita covid paling banyak yaitu mencapai 371.091 jiwa. Pada tempat di lakukan nya penelitian ini yaitu di kota Malang per tanggal 30 Agustus 2021 jumlah penderita covid sebanyak 12.736 jiwa,Data ini terus meningkat di setiap bulan nya. Berdasarkan data tersebut pemerintah terus berupaya untuk mencari opsi pengobatan bagi penderita covid 19 salah satunya adalah terapi plasma konvalesen.

Plasma konvalesen sendiri diambil dari penyintas covid. Di dalamnya terkandung antibodi spesifik yang diharapkan dapat menetralsisir antigen virus covid 19. cara kerja terapi plasma konvalesen ini adalah dengan menetralsiasi patogen yang masuk ke dalam tubuh, melalui mekanisme passive immunotherapy artinya Mekanisme ini dilakukan dengan cara mentransfer antibodi terhadap SARS CoV-2 yang terdapat dalam plasma melalui proses transfusi kepada penerima (resipien). Diharapkan antibodi yang masuk melalui plasma dalam konsentrasi tertentu mempunyai kemampuan untuk menetralsiasi SARS CoV-2, sehingga dapat menghambat replikasi virus.

Menurut Muhammad Sobri Maulana dalam penelitiannya yang berjudul efektivitas efikasi pemberian terapi plasma konvalesen pada pasien covid-19 (evidence base case) report. Pemberian plasma konvalesen terbukti efektif untuk menurunkan mortalitas dengan signifikan pada pasien covid 19. Penelitian tersebut dilakukan dengan melakukan telaah kritis terhadap beberapa literatur dengan kata kunci, kriteria inklusi dan eksklusi yang sama. Hasilnya dari 5 literatur yang telah di analisis secara kritis menunjukkan bahwa pemberian terapi plasma convalesan kepada pasien covid-19 dapat menurunkan mortalitas memperpendek durasi rawat inap, kuratif hingga kesembuhan pasien covid-19 jika dibandingkan dengan plasebo atau tanpa terapi.

Atas dasar hal tersebut pemerintah mengamanatkan kepada PMI untuk memfasilitasi pengadaan plasma konvalesen salah satunya UTD PMI Kota Malang.

UTD PMI Kota Malang sendiri melakukan berbagai upaya untuk perekrutan donor plasma konvalesen. Antara lain seperti pemanfaatan media sosial, pemasangan banner dihalaman depan utd, sosialisasi pada saat mobile unit dan pengambilan sampling di beberapa institusi dengan banyak pegawai penyintas covid Tetapi pengadaan plasma konvalesen cukup langka di karena kan beberapa hal antara lain , kurangnya pengetahuan pada penyintas covid,kurangnya infra struktur untuk pengambilan plasma konvalesen Serta lamanya waktu pada saat proses pengambilan plasma konvalesen dan proses seleksi yang lebih rumit daripada donor biasa menyebabkan banyak pendonor yang gagal pada waktu seleksi donor.

Dibuktikan dengan data berikut Jumlah permintaan PK di UTD Kota Malang per agustus 2021 mencapai 250 permintaan. Sementara frekuensi pendonor pk per bulan di UTD PMI Kota malang hanya 50-60 pendonor. Hasil tersebut didapatkan dari sekitar 100 - 200 orang yang mendaftar sebagai calon pendonor PK di UTD PMI kota Malang setiap bulan nya

Dari data tersebut terjadi ketimpangan antara permintaan plasma konvalesen dengan frekuensi donor plasma di UTD pmi kota malang. Salah satu faktor ketiadaan stock darah PK di UTD Kota Malang adalah proses skrining awal yang rumit agar memenuhi syarat donor PK, untuk itu peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur skrining yang dilakukan pada pendonor PK

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas maka didapatkan adanya rumusan masalah sebagai berikut

- a. Bagaimana prosedur skrining plasma konvalesen di UTD kota malang
- b. Bagaimana parameter skrining yang dinyatakan lolos untuk bisa melakukan donor plasma konvalesen di utd kota malang
- c. apa saja faktor faktor penolakan pada donor plasma konvalesen

## 1.3 Tujuan penelitian

- a. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor penolakan pada donor plasma konvalesen di UTD PMI kota malang

- b. Tujuan khusus

1.1.1 untuk mendeskripsikan gambaran hasil skrining plasma konvalesen di UTD PMI kota malang

1.1.2 untuk mengidentifikasi prosentase kegagalan pada skrining plasma konvalesen

#### 1.4 Manfaat penelitian

a. Bagi ilmu pengetahuan

Mendukung dan menambah informasi tentang pentingnya pengamanan darah pendonor dalam pelayanan kesehatan transfusi darah, khususnya informasi mengenai Skrining yang dilakukan pada pendonor plasma konvalesen dan kriteria untuk bisa melakukan donor plasma konvalesen

b. Bagi UTD PMI Kota Malang

Mendukung dan memberi informasi tentang gambaran prosentase kegagalan pada skrining plasma konvalesen sehingga dapat digunakan sebagai tolok ukur dan evaluasi untuk peningkatan mutu

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan dan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian berikutnya.